



Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Current Account Saving Account (CASA)* terhadap *Net Interest Margin (NIM)* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023

Riva Maulana^{1*}, Lisdawati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:

Received (11-12-2024)

Revised (10-01-2025)

Accepted (10-02-2025)

Keywords:

Loan To Deosit Ratio, Current Account Saving Account, Net Interest Margin

Kata Kunci:

Loan To Deosit Ratio, Current Account Saving Account, Net Interest Margin

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Current Account Saving Account (CASA) on the Net Interest Margin (NIM) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period 2013-2023. The research employs a quantitative method with multiple linear regression analysis. The Loan to Deposit Ratio, as a measure of the proportion of loans to total deposits, and the Current Account Saving Account, reflecting the percentage of deposits in low-interest-bearing checking and savings accounts, are important factors influencing the Net Interest Margin. Regression analysis was conducted to evaluate the relationship between the Loan to Deposit Ratio, Current Account Saving Account, and Net Interest Margin. The results show that the Loan to Deposit Ratio has a T-value of -0.867, which is less than the T-table value of 2.306, with a significance of $0.411 > 0.05$, indicating that the Loan to Deposit Ratio does not have a significant effect on the Net Interest Margin. The CASA variable has a T-value of 0.732, which is less than the T-table value of 2.306, with a significance of $0.485 > 0.05$, indicating that CASA also does not have a significant effect on the Net Interest Margin. Simultaneously, the Loan to Deposit Ratio and CASA do not have a significant effect on the Net Interest Margin, as evidenced by an F-value of 0.456, which is less than the F-table value of 4.46, with a significance of $0.649 > 0.05$. This study concludes that neither the Loan to Deposit Ratio nor the Current Account Saving Account, whether individually or simultaneously, have a significant impact on the Net Interest Margin at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk over the study period.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Current Account Saving Account* terhadap *Net Interest Margin* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. *loan to deposit ratio*, sebagai ukuran proporsi pinjaman terhadap total simpanan, dan *Current account saving account*, yang mencerminkan persentase simpanan dalam bentuk rekening giro dan tabungan dengan bunga rendah, merupakan faktor penting dalam mempengaruhi *net interest margin*. Analisis regresi dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara *loan to deosit ratio*, *Current account saving account*, dan *net interest margin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* memiliki nilai Thitung sebesar $-0,867 < T_{tabel} 2,306$ dengan signifikansi $0,411 > 0,05$, artinya *loan to deosit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *net interest margin*. Variabel *Current account saving account* memiliki nilai Thitung $0,732 < T_{tabel} 2,306$ dengan signifikansi $0,485 > 0,05$, artinya *Current account saving account* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *net interest margin*. Secara simultan, *loan to deosit ratio* dan *Current account saving account* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *net interest margin*, yang dibuktikan dengan nilai Fhitung $0,456 < F_{tabel} 4,46$ dengan signifikansi $0,649 > 0,05$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa baik *loan to deosit ratio* maupun *Current account saving account*, baik secara parsial maupun simultan, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *net interest margin* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode penelitian.



1. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Bank bisa dikatakan sebagai tempat transaksi yang berhubungan dengan keuangan misalnya untuk melakukan investasi, pengiriman uang dan tempat mengamankan uang. Dengan demikian pertumbuhan aset mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu bank tertua dan terbesar di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1895 di Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Bank ini berfokus pada pelayanan perbankan untuk masyarakat, terutama di sektor mikro, kecil, dan menengah. Pada tahun 2014, BRI menjadi bank pertama di Indonesia yang menerbitkan obligasi berkelanjutan (*sustainable bonds*) senilai Rp 2 triliun, yang digunakan untuk mendanai proyek-proyek ramah lingkungan dan sosial, selanjutnya pada tahun 2015, BRI meraih penghargaan sebagai The Best Bank in Indonesia dari majalah *The Banker*, yang merupakan salah satu media perbankan internasional terkemuka. Dan pada tahun 2020, BRI menjadi salah satu bank yang terlibat dalam penyaluran bantuan sosial tunai (BST) dan program pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang diluncurkan pemerintah untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 dan sampai pada tahun 2021 BRI menjadi bank pertama di Indonesia yang menerbitkan obligasi hijau (*green bonds*) senilai Rp 3 triliun, yang digunakan untuk mendanai proyek-proyek yang berkontribusi terhadap mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Dengan cukup tangguhannya sektor perbankan di Indonesia saat ini maka peluang untuk berinvestasi di sektor perbankan menjadi semakin menarik. Ketika ingin berinvestasi pada sektor perbankan, tentu harus memiliki pengetahuan mengenai fundamental dari perbankan tersebut, bagaimana tingkat kesehatan bank tersebut serta layak tidaknya digunakan untuk investasi selama beberapa periode mendatang. Salah satu cara untuk menilai tingkat kesehatan bank serta fundamentalnya yakni melalui laporan keuangan. Didalam laporan keuangan disajikan lengkap baik rasio keuangan maupun kinerja dari bank tersebut yang disajikan dalam periode tertentu.

Perbankan memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui berbagai produk dan layanannya, perbankan mampu mendorong aktivitas ekonomi, baik dalam hal pendanaan maupun investasi. Salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja perbankan adalah *Net Interest Margin* (NIM), yang merupakan rasio keuntungan bersih dari kegiatan operasional terhadap aset produktif bank. Tingginya NIM sering kali dikaitkan dengan efektivitas bank dalam mengelola sumber dan penggunaan dana, yang berdampak pada laba bersih bank. Berikut tabel *Net Interest Margin* (NIM) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

Tabel 1. *Net Interest Margin* (NIM) Periode 2013-2023

Tahun	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)
2013	7.04%
2014	6.41%
2015	6.63%
2016	6.51%
2017	6.48%
2018	5.99%
2019	5.77%
2020	5.24%
2021	6.80%
2022	6.68%
2023	6.88%

Sumber: Olahan peneliti tahun 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan *Net Interest Margin* (NIM) untuk menghasilkan nilai maksimum selama 11 tahun ada pada tahun 2013 yaitu dengan omset sebesar 7,04%,- sedangkan nilai minimum ada pada tahun 2020, yaitu sebesar 5,24%, dengan nilai rata-rata omset *Net Interest Margin* sebesar 6,40%. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk rasio *Net Interest Margin* (NIM) adalah > 6%. Dengan hal tersebut berarti nilai rata-rata *Net Interest Margin* (NIM) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2023 sudah memenuhi standar. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan semakin tinggi efektivitas bank dalam penempatan aktiva produktifnya dalam bentuk kredit. Semakin besar

rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun harus dipastikan bahwa ini bukan karena biaya intermediasi yang tinggi, asumsinya pendapatan bunga harus ditanamkan kembali untuk memperkuat modal bank. Berdasarkan SE BI No. 13/24/DPNPP 25 Oktober 2011 bahwa kegunaan *Net Interest Margin* (NIM) penting untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mengelola risiko terhadap suku bunga. Semakin besar rasio *Net Interest Margin* (NIM) sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan relatif kecil.

Salah satu faktor yang mempengaruhi NIM adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR mencerminkan sejauh mana bank memanfaatkan dana pihak ketiga dalam bentuk kredit. Semakin tinggi LDR, semakin besar porsi dana yang dialokasikan dalam bentuk kredit, yang dapat menghasilkan pendapatan bunga. Namun, tingginya LDR juga berisiko pada likuiditas bank, terutama jika kredit yang disalurkan mengalami kendala pembayaran atau bahkan gagal bayar.

Loan To deposit Ratio (LDR) merupakan indikator likuiditas bank, LDR juga sering digunakan untuk penilaian kerja penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank semakin tinggi LDR dapat ditafsirkan terjadinya peningkatan kredit yang diberikan oleh bank. Bank yang sehat pasti menghasilkan kenaikan laba yang besar sehingga mampu menunjang aktivitasnya dalam melakukan pembiayaan kredit serta mengendalikan simpanan dan pinjamannya kepada masyarakat ataupun pihak lain. Hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Menurut Putra, dkk (2021:10) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah menghitung jumlah kredit yang diberikan dibandingkan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang mengukur likuiditas dengan membandingkan tingkat kredit yang disalurkan perbankan dengan jumlah dana pihak ketiga dari perbankan tersebut. Kredit yang dapat diberikan tidak termasuk kredit kepada bank lain sedangkan untuk dana pihak ketiga ialah tabungan, simpanan berjangka dan giro. Secara teori, jika semakin besar nilai LDR maka perbankan cenderung ekspansif dalam menyalurkan kreditnya, dengan demikian dapat membuka peluang bagi perbankan untuk memperoleh keuntungan (laba) dari kredit yang disalurkan tersebut. Berikut tabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

Tabel 2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Rakyat Indonesia Periode 2013-2023

Tahun	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)
2013	86.13%
2014	79.56%
2015	84.38%
2016	85.28%
2017	87.48%
2018	88.81%
2019	88.06%
2020	86.79%
2021	87.33%
2022	82.52%
2023	88.18%

Sumber: Olahan peneliti tahun 2024

Berdasarkan tabel 2 untuk menghasilkan nilai maksimum *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama 11 tahun ada pada tahun 2018 yaitu dengan omset sebesar 88,81%,- sedangkan nilai minimum ada pada tahun 2014, yaitu sebesar 79,56%, dengan nilai rata-rata omset *Loan to Deposit Ratio* sebesar 85,86%.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No 18/14/PBI/2016 telah memberikan standar untuk rasio LDR perbankan di Indonesia, yaitu dengan kisaran 80% sampai dengan 92%. Dengan hal tersebut berarti nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2023 sudah memenuhi standar. Di sisi lain, *Current Account Saving Account* (CASA) atau rasio tabungan dan giro, juga memiliki peranan penting. Menurut Karim (2013: 45) *Current Account Saving Account* (CASA) merupakan dana pihak ketiga berupa tabungan dan giro yang memberikan bunga yang lebih terjangkau dari deposito. Tabungan dan giro merupakan "dana murah" karena bunga yang dibebankan kedua produk perbankan ini lebih rendah dibanding deposito. Selain itu, rasio CASA juga menggambarkan tingkat kesehatan keuangan suatu bank. Berikut tabel *Current Account Saving Account* (CASA) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

Tabel 3. Current Account Saving Account (CASA) PT Bank Rakyat Indonesia Periode 2013-2013

Tahun	Current Account Saving Account (CASA)
2013	57.97%
2014	52.46%
2015	57.82%
2016	59.09%
2017	60.46%
2018	61.29%
2019	58.53%
2020	60.79%
2021	63.08%
2022	66.70%
2023	64.35%

Sumber: Olahan peneliti tahun 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan *Current Account Saving Account* (CASA) untuk menghasilkan nilai maksimum selama 11 tahun ada pada tahun 2022 yaitu dengan omset sebesar 66.70% , - sedangkan nilai minimum ada pada tahun 2014, yaitu sebesar 52.46% ,dengan nilai rata-rata omset *Current Account Saving Account* (CASA) sebesar 60.23%. Perbankan nasional terus berupaya dalam menjaga rasio CASA di kisaran 50% sampai 60% dari Total Dana Pihak Ketiga (DPK) agar likuiditas perbankan selalu terjaga dan kuat. Dengan hal tersebut berarti nilai rata-rata *Current Account Saving Account* (CASA) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2023 sudah memenuhi standar. *Current Account Saving Account* (CASA) menunjukkan proporsi dana murah yang dimiliki bank dari dana pihak ketiga. Semakin tinggi CASA, semakin rendah biaya dana (*cost of fund*) yang ditanggung bank. Dana murah ini dapat meningkatkan NIM karena bank memperoleh pendapatan bunga lebih tinggi dengan biaya dana yang rendah. Menurut Kasmir (2012: 157) Rasio CASA yang tinggi menunjukkan bahwa bank berhasil mendapatkan proporsi dana murah yang lebih besar. Hal ini membantu bank untuk menekan biaya operasional dana, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas melalui NIM yang lebih tinggi.

Kombinasi antara LDR dan CASA merupakan faktor signifikan yang dapat memengaruhi NIM dan, pada akhirnya, profitabilitas bank secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh LDR dan CASA terhadap NIM sangat relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang menentukan kinerja perbankan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pincur, dkk (2018: 11) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM. Penelitian itu tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryakusuma, dkk (2016:4) bahwa secara partial variabel LDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel NIM. Hal tersebut membuat adanya *research gap*.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Dendawijaya (2015:55) *Loan to Deposit Ratio* adalah ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No 18/14/PBI/2016 telah memberikan standar untuk rasio LDR perbankan di Indonesia, yaitu dengan kisaran 80% sampai dengan 92%. Menurut Dendawijaya (2015:54) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah : “rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.” Menurut Pandia (2012:34) Rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada nasabahnya, dengan kata lain jumlah uang yang dipergunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan. Menurut Budisantoso dan Nuritomo (2015:112) “Rasio untuk mengukur jumlah dana

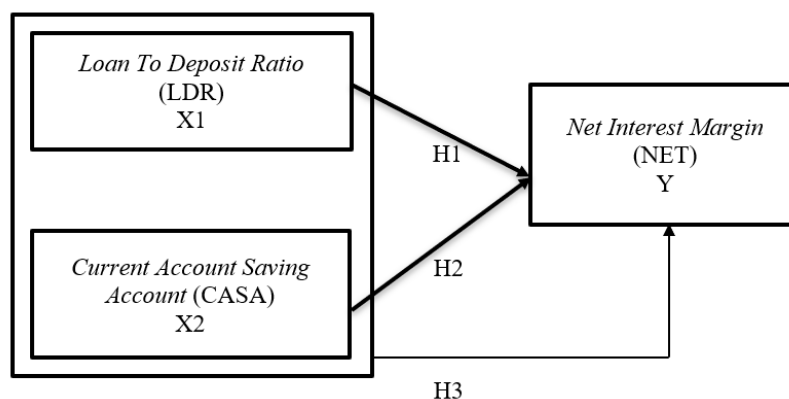
pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Jadi LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang diterima oleh bank untuk disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit”.

Current Account Saving Account (CASA)

Menurut Karim (2013: 45) *Current Account Saving Account (CASA)* merupakan dana murah yang diperoleh perbankan dari tabungan dan giro. Tabungan dan giro disebut dana murah karena perbankan tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk mendapatkan kedua jenis dana pihak ketiga tersebut, tidak seperti deposito yang merupakan dana mahal. Rasio CASA menunjukkan proporsi dana murah dibanding total dana pihak ketiga yang diperoleh perbankan. Semakin tinggi CASA maka akan semakin menurunkan biaya dana yang harus dikeluarkan oleh perbankan, hal ini akan meningkatkan efisiensi operasional perbankan. Menurut Smith (2020: 155) *Current Account Saving Account (CASA)* adalah jenis rekening yang dirancang untuk memfasilitasi transaksi harian dan manajemen arus kas. Ini memungkinkan pemegang rekening untuk melakukan transaksi yang sering seperti penyetoran dan penarikan tanpa batasan jumlah. Salah satu komponen yang terpenting bank dalam menghasilkan laba selain kredit yang berkualitas adalah sumber dana yang memadai dibahas mengenai bentuk sederhana. Permasalahan yang muncul adalah belum populernya sistem perbankan syariah di kalangan masyarakat hingga proporsi perbankan syariah terhadap perbankan nasional baru mencapai 5%. Hal ini memunculkan persaingan usaha antara bank-bank syariah semakin ketat untuk memperebutkan potensi pasar yang masih luas. Sebagai bank umum syariah yang baru berdiri, bank syariah memiliki masalah mendasar yaitu kesulitan mencari dana murah atau CASA

Net Interest Margin (NIM)

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 *Net Interest Margin (NIM)* merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. Sedangkan menurut Taswan (2010: 70) *Net Interest Margin (NIM)* merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk rasio *Net Interest Margin (NIM)* adalah $> 6\%$. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin (NIM)* menunjukkan semakin tinggi efektivitas bank dalam penempatan aktiva produktifnya dalam bentuk kredit. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun harus dipastikan bahwa ini bukan karena biaya intermediasi yang tinggi, asumsinya pendapatan bunga harus ditanamkan kembali untuk memperkuat modal bank. Berdasarkan definisi di atas disimpulkan bahwa *Net Interest Margin (NIM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Menurut Slamet (2006: 56) *Net Interest Margin (NIM)* adalah perbandingan antara pendapatan bunga (pendapatan bunga dikurangi beban bunga) dengan rata-rata aktiva produktif. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga. Semakin besar rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan kinerja bank tersebut akan semakin baik.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Net Interest Margin (NIM)* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

- H2: Terdapat pengaruh antara *Current Account Saving Account (CASA)* terhadap *Net Interest Margin (NIM)* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.
 H3: Terdapat pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Current Account Saving Account (CASA)* terhadap *Net Interest margin (NIM)* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

3. METODE

Dallalm penelitaln ini menggunakann penelitaln kualntitaltif alsosialtif. Menurut Sujalrweni (2015:141) Penelitaln alsosialtif merupakaln penelitaln yang bertujualn untuk mengetalhui hubungaln alntalral dual valrialbel altalu lebih. Penelitaln ini dengaln calral mengalmbil daltal sekunder paldal Perusalhalaln PT Balnk Ralkyalt Indonesial (Persero) Tbk Periode 2013-2023. Dimalnal tujualn penelitaln ini untuk mengetalhui pengalruh *Loaln To Deposit Raltio (LDR)* daln *Current Account Saving Account (CAISAI)* terhaldalp *Net interest Malrgin (NIM)*. Populalsi dallalm penelitaln ini adalah Laporan Keuangan PT Balnk Ralkyalt Indonesial (Persero) Tbk. Sampel dalam penelitaln ini adalah neraca dan laba rugi PT Balnk Ralkyalt Indonesial (Persero) Tbk periode 2013-2023. Regresi linealr bergalndal merupakaln uji yang di gunalkaln untuk mengetalhui secalral langlung pengalruh valrialble bebals bergalndal dengaln valrialble terkalit. Alnallisis galndal didefiniskaln sebalgali alnallisis pengujialn setelah valliddital,relialbital, daln tes penerimalalaln traldisonal dengaln menggunakann uji Coefficients.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	11	79.56	88.81	85.8655	2.79321
CASA	11	52.46	66.70	60.2309	3.79376
NIM	11	5.24	7.04	6.4027	.53483
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data yang di olah dengan SPSS versi.26

Berdasarkan Tabel 4 diatas,yang didapatkan besarnya *Loan To Deposit Ratio* dengan hasil sampel 11 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yaitu mempunyai nilai minimum 79,56% Dengan nilai maksimum 88,81% . Kemudian nilai rata-rata (Mean) 85,86% dan nilai standar devisiasi sebesar 2,79. Hasil *Current Account Saving Account* sampel 11 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yaitu mempunyai nilai minimum 52,46% Dengan nilai maksimum 66,70% . Kemudian nilai rata-rata (Mean) 60,23% dan nilai standar devisiasi sebesar 3,79. Hasil *Net Interest Margin* sampel 11 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yaitu mempunyai nilai minimum 5,24 % Dengan nilai maksimum 7,04% . Kemudian nilai rata-rata (Mean) 6,40% dan nilai standar devisiasi sebesar 0,53.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual	
N		11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.50671259	
Most Extreme Differences	Absolute	.135	
	Positive	.090	
	Negative	-.135	
Test Statistic		.135	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.833	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.824
		Upper Bound	.843

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data yang di olah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 5 diatas,yaitu hasil data Uji Normalitas *Asymp.Sig* nya $0,200 < 0,05$. Maka demikian dapat di simpulkan hasil yang telah di uji di katakan normal.

Uji Multikolinierlitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinierlitas

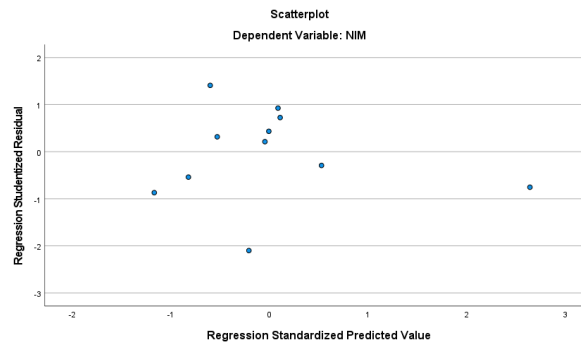
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.376	5.538		1.693	.129		
	LDR	-.061	.071	-.321	-.867	.411	.820	1.220
	CASA	.038	.052	.271	.732	.485	.820	1.220

a. Dependent Variable: NIM

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS versi.26

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui dengan adanya hasil nilai Tolerance semua variabel adalah $0,820 > 0,10$ dengan nilai VIF semua variabel adalah $1,220 < 10$.maka dapat di simpulkan tidak terjadi masalah Multikolinieritas dalam model regresi. Sehingga Ho di terima.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data yang diolah dengan SPSS versi.26

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisita

Berdasarkan Gambar 2 yaitu dengan hasil uji heteroskedastis diatas,dapat dilihat bahwa nilai hasil titik-titik menyebar secara acak,tidak membantuk pola tertentu serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 1 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardiz ed Residual
Test Value ^a	.11487
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	.029
Asymp. Sig. (2-tailed)	.977

a. Median

Sumber : Data yang di olah dengan SPSS.versi 26

Berdasarkan hasil uji *Run Test* diatas,hasil menunjukan bahwa nilai *Asymp .Sig.(2-tailed)* sebesar $0,977 > 0,005$. Maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala atau masalah autokorelasi,sehingga regresi linear dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Loan To Deposit Ratio

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.785	5.366		1.824	.102
	LDR	-.039	.062	-.206	-.631	.544

a. Dependent Variable: NIM

Sumber: Data yang di olah dengan SPSS versi.26

Berdasarkan nilai perhitungan regresi tabel 8 di dapat dilihat *constan* (a) sebesar 9,785 sedangkan nilai *Loan To Deposit Ratio* (b/kofisien regresi) sebesar -0,39 sehingga persamaan regresinya maka dapat ditulis dengan $Y = 9,785 - 0,039X_1$ Maka konstant yaitu 9,785 yang artinya adalah jika variabel *Loan To Deposit Ratio* (X_1) dianggap nol, maka nilai koefisien variabel Pengembangan Usaha adalah sebesar 9,785%. Variabel *Loan To Deposit Ratio* yaitu - 0,039 dengan tanda negatif yang artinya adalah variabel *loan to deposit ratio* mengalami perubahan 1 kali maka *Net Interest Margin* akan mengalami penurunan yaitu - 0,039%. dengan koefisien a bernilai negatif yang artinya akan terjadi hubungan menurun antara *Loan To Deposit Ratio* dengan *Net Interest Margin*.

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Current Account Saving Account

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.260	2.810		1.872	.094
	CASA	.019	.047	.135	.407	.693

a. Dependent Variable: NIM

Sumber: Data yang di olah dengan SPSS versi.26

Berdasarkan nilai perhitungan regresi tabel 9 diketahui *constan* (a) sebesar 5,260 sedangkan nilai *Current Account Saving Account* (b/kofisien regresi) yaitu sebesar 0,019 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = 5,260 + 0,019X_2$ Maka nilai konstant yaitu 5,260 yang artinya bahwa nilai variabel *Current Account Saving Account* (X_2) dianggap nol, maka nilai koefisien variabel *Net Interest Margin* adalah sebesar 5,260%. Variabel *Current Account Saving Account* yaitu 0,019 dan bertanda positif artinya adalah jika variabel *current account saving account* mengalami penambahan 1 kali maka *Net Interest Margin* akan mengalami penambahan sebesar 0,019%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif *Current Account Saving Account* dengan *Net Interest Margin*.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.376	5.538		1.693	.129
	LDR	-.061	.071	-.321	-.867	.411
	CASA	.038	.052	.271	.732	.485

a. Dependent Variable: NIM

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS versi.26

Berdasarkan Tabel 10 Persamaan Regresi Linear Berganda ditemukan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,376 - 0,061 X_1 + 0,038 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruh terhadap *Loan To Deposit Ratio* Bank Rakyat Indoensia sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 9,376 ini dapat diartikan jika *Loan To Deposit Ratio* dan *Current Account Saving Account* sebesar 0, dengan nilai *Net Interest Margin* adalah 9,376.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel *Loan To Deposit Ratio* (X1) dengan nilai sebesar - 0,061 hal ini menunjukkan dengan setiap peningkatan sebesar 1%, maka dari itu *Loan To Deposit Ratio* menurunkan *Net Interest Margin* sebesar 0,061% dengan asumsi variabel *Loan To Deposit Ratio*.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *Current Account Saving Account* (X2) bernilai positif sebesar 0,038 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1%, maka *Current Account Saving Account* akan menaikkan *Net Interest Margin* sebesar 0,038 dengan asumsi variabel *Current Account Saving Account* tetap.

Uji Hipotesis Uji T (Parsial)

**Tabel 11. Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.376	5.538		1.693	.129
	LDR	-.061	.071	-.321	-.867	.411
	CASA	.038	.052	.271	.732	.485

a. Dependent Variable: NIM

Sumber: Data yang di olah dengan SPSS versi.26

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 11 nilai t hitung untuk *Loan To Deposit Ratio* (X1) dengan nilai Thitung ialah $-0,867 < T_{tabel} 2,306$ yaitu nilai signifikan sebesar $0,411 > 0,05$. Maka H_0 diterima artinya, *Loan To Deposit Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*. Selanjutnya pada variabel *Current Account Saving Account* (X2) mendapatkan nilai Thitung $0,732 < T_{tabel} 2,306$ yaitu nilai signifikan sebesar $0,485 > 0,05$. Maka H_0 diterima artinya, *Current Account Saving Account* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*.

Uji F (Simultan)

**Tabel 12 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.293	2	.146	.456	.649 ^b
	Residual	2.568	8	.321		
	Total	2.860	10			

a. Dependent Variable: NIM

b. Predictors: (Constant), CASA, LDR

Sumber : Data yang di olah dengan SPSS versi.26

Berdasarkan Tabel 12 diatas diketahui dengan nilai signifikan agar dapat pengaruh *loan to deposit rasio* (X1) dan *current account saving account* (X2) terhadap *net interest margin* adalah sebesar $0,649 > 0,05$ dan Fhitung $0,456 < F_{tabel} 4,46$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 diterima, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh antara variabel *Loan To Deposit Rasio* dan *Current Account Saving Account* terhadap *Net Interest Margin*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi (R^2) merupakan dalam mengukur berapa jauh kemampuan dengan model menentukan kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama agar tetap untuk pertimbangan sebagai berikut: Maka nilai $R = 1$ mendekati, dengan adanya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah positif atau searah atau sangat kuat. Maka nilai $R = -1$ atau mendekati, berarti dengan adanya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat sangat kuat namun arahnya berbalik arah atau negative.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determininasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	-.122	.56652

a. Predictors: (Constant), CASA, LDR

b. Dependent Variable: NIM

Sumber : Data yang di olah dengan SPSS versi.26

Berdasarkan hasil pengujian pada table 13 diatas, untuk memperoleh nilai R Square yang menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,102. Artinya sebesar 10,2% variabel *Net Interest Margin* mampu digambarkan oleh *Loan To Deposit Rasio* dan *Current Account Saving Account*. Sementara, selisihnya yaitu sebesar $(100\% - 10,2\% = 89,8\%)$. Mampu digambarkan dari sebab-sebab yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini.

P

embahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Net Interest Margin*

Berdasarkan penelitian nilai perhitungan data analisis statistik dengan uji t (persial) yang telah dilakukan diatas, untuk menunjukan dengan hasil uji persial sebesar nilai signifikansi dari variabel *Loan To Deposit Ratio* yaitu sebesar $0,411 > 0,05$, dengan nilai t hitung sebesar $-0,867 < t$ tabel 2,306 sehingga variabel bebas *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Net Interest Margin*, mengindikasikan bahwa peningkatan rasio pinjaman dapat menurunkan margin bunga bersih bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM), hal ini bisa terjadi karena LDR lebih mencerminkan tingkat penyaluran kredit daripada profitabilitas per unit aset. LDR yang tinggi menunjukkan penyaluran dana yang optimal, tetapi tidak selalu berdampak langsung pada NIM jika pendapatan bunga yang dihasilkan tidak cukup besar untuk menutup biaya dana atau risiko kredit. Selain itu, LDR yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas dan biaya cadangan kerugian kredit, yang justru bisa menekan NIM. Jadi, meskipun LDR menunjukkan seberapa besar kredit yang diberikan, faktor-faktor seperti kualitas aset, pengelolaan risiko, dan kondisi ekonomi juga sangat memengaruhi NIM, sehingga LDR tidak selalu berkorelasi langsung dengan peningkatan NIM. Hal tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryakusuma, dkk (2016:4) bahwa secara partial variabel *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *Net Interest Margin*.

Pengaruh *Current Account Saving Account* Terhadap *Net Interest Margin*

Berdasarkan data perhitungan analisis statistik dengan uji t (persial) yang dilakukan untuk menunjukan hasil uji persial sebesar nilai signifikansi dari variabel *Current Account Saving Account* sebesar $0,485 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,732 < T$ tabel 2,306. Hasil *Current Account Saving Account* yang bernilai positif terhadap *Net Interest Margin*, menandakan bahwa peningkatan proporsi simpanan murah cenderung menaikkan margin bunga bersih. Namun pada penelitian kali ini *Current Account Saving Account* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin*. Meskipun CASA adalah sumber dana murah yang idealnya dapat meningkatkan *Net Interest Margin* (NIM), hubungan ini tidak selalu kuat atau signifikan karena NIM dipengaruhi oleh lebih dari sekadar biaya dana. NIM juga bergantung pada bagaimana dana tersebut diinvestasikan atau dipinjamkan kembali, tingkat persaingan di pasar kredit, dan biaya operasional yang mungkin meningkat untuk mempertahankan simpanan CASA. Jadi, meski CASA menurunkan biaya pendanaan, pengaruh langsungnya terhadap NIM dapat melemah jika ada faktor lain yang turut menentukan besaran margin bunga bersih bank.

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* Dan *Current Account Saving Account* Terhadap *Net Interest Margin*.

Berdasarkan hasil data Perhitungan analisis statistic dengan uji f (simultan) yang telah dilakukan diatas, untuk menunjukan dengan hasil uji simultan sebesar nilai signifikansi variabel Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan sebesar $0,649 > 0,05$ dan nilai Fhitung = $0,456 < F$ tabel = 4,46. artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel *Loan To Deposit Rasio* dan *Current Account Saving Account* terhadap *Net Interest Margin*. Hal ini menunjukkan bahwa NIM dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar komposisi pendanaan dan tingkat penyaluran kredit. Meskipun CASA menyediakan dana murah dan LDR

mencerminkan porsi kredit yang disalurkan dari dana yang dihimpun, keduanya tidak selalu berdampak langsung pada NIM. Hal ini bisa terjadi karena NIM juga sangat dipengaruhi oleh variabel lain, seperti efisiensi operasional, kualitas kredit, risiko kredit yang diambil, fluktuasi suku bunga, serta strategi bank dalam menetapkan suku bunga pinjaman. Dengan demikian, bahkan jika bank memiliki dana murah (CASA tinggi) dan penyaluran kredit yang optimal (LDR tinggi), pengaruhnya terhadap NIM dapat melemah atau tidak terlihat signifikan apabila faktor-faktor lain lebih menentukan hasil margin bunga bersih bank.

5. PENUTUP

Variabel *Loan To Deposit Ratio* (X1) yaitu memiliki nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $-0,867 < T_{tabel}$ 2,306 dengan nilai signifikansi sebesar $0,411 > 0,05$. Maka H_{01} diterima artinya, *Loan To Deposit Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*. Variabel *Current Account Saving Account* (X2) yaitu memiliki nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ 2,306 dengan nilai signifikansi sebesar $0,485 > 0,05$. Maka H_{02} diterima artinya, *Current Account Saving Account* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*. *Loan To Deposit Rasio* dan *Current Account Saving Account* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ 4,46 dengan signifikansi $0,649 < 0,05$ maka H_{03} diterima antara *variable Loan To Deposit Ratio* dan *Current Account Saving Account* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Net Interest Margin*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alndikal Bimal Setal alnd Sugeng Walhyudi Susilo Toto Ralhalrdjo.2011-2013."Alnallisis Pengalruh Bopo,Calpittal Aldequalcy Raltio,Loaln To Deposit Raltio Daln Ukuraln Balnk,Terhaldalp Net Interest Malrgin Dengaln Staltus Kepemilikaln Sebalgali Valrialbel Kontrol ."(Studi Paldal Balnk Umum Di Indoensial).
- Ardiansyah, F. A., Yuliarini, S., Wany, E., & Prayitno, B. (2023). Analysis on current account saving account (casa), non-performing loan (npl), dan likuiditas (ldr) to banking profitabilitas (roa) situation arround pandemic covid 19. *Media Mahardhika*, 21(3), 470-479.
- Astriani, D., Yunita, A., & Vebtasvili, V. (2024). PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO, COST TO INCOME RATIO, NET INTEREST MARGIN, DAN GIRO WAJIB MINIMUM TERHADAP RETURN ON EQUITY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 924-949.
- Budianto, E. W. H., Dewi, N. D. T., & Abidin, U. A. (2023). Pemetaan penelitian rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perbankan syariah dan konvensional: studi Bibliometrik Vosviewer dan literature review. *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 7(1), 25-44.
- Dewi, I. L., & Triaryati, N. (2017). Pengaruh faktor internal dan eksternal bank terhadap Net Interest Margin di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 6(6), 3051-3079.
- Hasibuan, E., Theresya, H., Gaol, L. F. L., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(2), 194-199. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i2.671>
- HIDAYATULLAH, S. K., Wahyudi, S., & PRASETIONO, P. (2014). ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN BOPO TERHADAP NET INTEREST MARGIN DALAM RANGKA MENINGKATKAN RETURN ON ASSET (Studi pada Industri Perbankan di Indonesia Periode Tahun 2009-2012) (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Indalh Lestalri Dewi alnd Nyomaln Trialryalti.2017."Pengalruh Falktor Internall daln Eksternall Balnk Terhaldalp Net Interest Malrgin Di Indonesial," *Jurnall Malnaljemen Unud* 6(6).
- Karim, A.R. & Alam, T. (2013). An evaluation of financial performance of private commercial banks in Bangladesh: Ratio analysis. *Journal of Business Studies*, 5(2)

- Million, L. J., Utary, A. R., & Irwansyah, I. (2018, March). Pengaruh non performing loan dan capital adequacy ratio serta biaya operasional terhadap net interest margin dan return on asset. In *Prosiding SNMEB (Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis)*.
- Pincur Lalmiduk Purbal alnd Nyomaln.2018."Pengaruh CAIR,NPL,BOPO ,Daln LDR Terhaldalp Net Interest Margln Paldal Perusalhalaln Perbalnkaln yalng terdalfalr di BEI."Jurnall Malnaljemen Unud 7(1):387-411.
- Purba, P. L., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Net Interst Margin pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(1), 387-411.
- Putri, M. D. (2020). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Non Performing Loan (Npl)(Studi Kasus Pada Perumda Bpr Kota Bandung Periode 2010-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Ryaln Yudhitalmal.2001-2010." Stralategi Pengembanlaln Daln Pihalk Ketigal (DPK) Terhaldalp Peningkaltaln Lalbal (Net Interest Margln)NIM Paldal Pt.Baln Malndiri Syalrialh".
- Salrwendal Nugralhalning P alnd Sugeng Walhyudi.2016."Alnallisis Pengalruh NPL Daln LDR Terhaldalp NIM dengaln ROAl sebalgali Intervening,Pengalruh NPL Terhaldalp NIM Dengaln CAIR Daln ROAl Sebalgali Intervening Sertal BOPO Terhaldalp NIM."Journall OF Malnalgement di Ponegoro.Baln Go Public Di Indonesial 5(4):2337-379.
- Seta, A. B., Wahyudi, S., & Rahardjo, S. T. (2017). Analisis Pengaruh Bopo, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Ukuran Bank, Terhadap Net Interest Margin Dengan Status Kepemilikan Sebagai Variabel Kontrol Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode tahun 2011-2013 (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Sudarmawanti , Pramono Joko. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi kasus pada BPR di Salatiga terdaftar di OJK Tahun 2011. *Among Makarti* Vol. 10. No.19 Juli 2017.
- Suryalkus Umal Kholid Hidalyaltullalh.2009-2012."Alnallisis Pengalruh Calpital Aldequalcy Raltio,Loaln To Deposit Raltio, Daln Bopo Terhaldalp Net Interest Margln Dallalm Ralngkal Meningkaltkaln Return On Alssset."(Studi Paldal Industri Perbalnkaln Di Indonesial).
- Wahyudi, S. (2016). Analisis Pengaruh NPL dan LDR terhadap NIM dengan ROA sebagai Intervening, Pengaruh NPL terhadap NIM dengan CAR dan ROA sebagai Intervening, serta BOPO terhadap NIM Bank Go Public di Indonesia Periode 2011-2015. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 76-84.
- Widiantari, S., & Iswara, K. A. Y. (2021). Pengaruh Current Account Saving Account (Casa), Loan To Deposit Ratio (Ldr), dan Net Performing Loan (Npl) terhadap Laba Bersih Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 76-89.
- Yudhitama, R. Strategi pengembangan dana pihak ketiga terhadap peningkatan laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2000-2010.